

# **PENGEMBANGAN MODUL BERBASIS PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 LILIGUNDI TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**Oleh**

**SAIFUL RAHMAN, NIM 1511021022**

**Program Studi Teknologi Pendidikan**

## **ABSTRAK**

Permasalahan yang terjadi dikelas IV SD Negeri 2 Liligundi adalah kurangnya sumber atau bahan ajar lain yang digunakan oleh guru untuk menunjang pembelajaran di kelas, sehingga hasil belajar siswa kurang maksimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mendeskripsikan proses pengembangan modul, (2) mendeskripsikan kualitas pengembangan modul IPA, (3) mengetahui efektivitas modul IPA. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan. Model pengembangan yang digunakan yaitu model Hannafin dan Peck. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, kuesioner, dan tes. Analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif kualitatif, deskriptif kuantitatif dan analisis statistik inferensial. Validitas media diuji coba kepada ahli isi mata pelajaran, ahli desain, ahli media, uji coba perorangan, kelompok kecil dan uji coba lapangan Untuk hasil secara berurutan yaitu 95,3 %, 85,2 %, 92%, 94,6%, 96,08%, dan 97,06%. Hasil uji efektifitas yang dianalisis dengan teknik statistik inferensial (uji-t) mendapatkan hasil rata-rata pretest (62,5) < hasil rata-rata posttest (88,3). Setelah dilakukan perhitungan secara manual dengan menggunakan uji-t didapatkan hasil yang menunjukkan thitung (9,521) > dari ttabel dengan  $db = n_1 + n_2 - 2 = 10$  pada taraf signifikansi 5% yaitu 1,812. Jadi thitung > ttabel, maka berdasarkan ketentuan bila t hitung > t tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Berarti terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa sebelum menggunakan modul berbasis pendekatan Saintifik dan sesudah menggunakan modul berbasis pendekatan Saintifik.

**Kata Kunci:** Model Hannafin dan Peck, modul, hasil belajar.

## **ABSTRACT**

The problem that occurred in grade IV of SD Negeri 2 Liligundi was the lack of resources or other teaching materials used by teacher to support the learning process in the classroom. So that, student's learning outcomes were not really optimal. The purpose of this study was to (1) describe the process of developing modules, (2) describe the quality of a science module development, (3) determine the effectiveness of a science module. This research was a research development. The development model used was Hannafin and Peck's model. Data collection methods used in this research were observations, interviews, questionnaires, and tests. Analysis of the data used was descriptive qualitative techniques, quantitative descriptive and inferential statistical analysis. The validity of the media was tested on subject matter experts, design experts, media experts, individual trials, small groups and field trials with Average resul 93,37 %. The results of the effectiveness test were analyzed by inferential statistical techniques (t-test) to obtain an average pretest result (62.5) <posttest average result (88.3). After doing the calculations

using the t-test manually, the results showed  $t_{count} (9,521) >$  from the table with  $db = n_1 + n_2 - 2 = 10$  at a significant level of 5%, 1,812. So  $t_{count} > t_{table}$ , then based on the provisions if  $t_{count} > t_{table}$  which could be concluded that  $H_0$  was rejected and  $H_1$  was accepted. Meaning that there were significant differences in student's learning outcomes between before and after using modules with scientific approach.

**Keywords:** Hannafin and Peck model, module, learning outcome.

